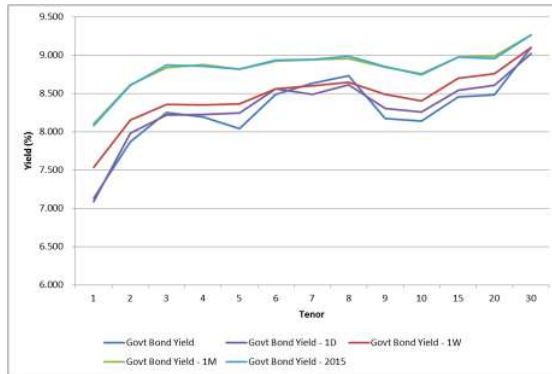


Kurva Imbal hasil Surat Utang Negara



Sumber : Bloomberg

Ulasan Pasar

Imbal hasil Surat Utang Negara pada perdagangan hari Senin, 1 Februari 2016 bergerak bervariasi dengan kecenderungan mengalami penurunan meskipun pada beberapa seri tenor pendek dan tenor di atas 20 tahun terlihat mengalami kenaikan imbal hasil. Perubahan tingkat imbal hasil berkisar antara 1 - 35 bps dengan perubahan imbal hasil yang cukup besar terjadi pada tenor 5 - 20 tahun. Imbal hasil Surat Utang Negara bertenor pendek (1-4 tahun) mengalami perubahan berkisar antara 1 - 22 bps yang didorong oleh adanya perubahan harga yang berkisar antara 1 - 92 bps. Sementara itu pada tenor menengah (5 -7 tahun) imbal hasilnya mengalami perubahan yang berkisar antara 2 - 18 bps yang didorong oleh perubahan harga yang berkisar antara 10 - 82 bps dan pada tenor panjang mengalami perubahan tingkat imbal hasil yang berkisar antara 1 - 35 bps yang didorong oleh perubahan harga yang berkisar antara 8 - 229 bps. Cukup bervariasinya perubahan imbal hasil yang terjadi pada perdagangan kemarin dikarenakan pelaku pasar yang melakukan penjualan portofolio mereka guna merealisasikan keuntungan, di saat yang sama juga melakukan pembelian terhadap beberapa seri Surat Utang Negara yang masih menawarkan tingkat imbal hasil yang menarik. Namun demikian, masih berlanjutnya penurunan imbal hasil terhadap beberapa seri Surat Utang Negara pada perdagangan kemarin turut dipengaruhi oleh penguatan nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika yang pada perdagangan kemarin mengalami penguatan lebih dari 1% dibandingkan dengan posisi penutupan sebelumnya. Sementara itu dari data inflasi yang disampaikan oleh Badan Pusat Statistik, pada bulan Januari 2016 terjadi inflasi bulanan (Month on Month) sebesar 0,51% dan inflasi tahunan (Year on Year) sebesar 4,14%. Angka tersebut di bawah perkiraan analisis yang memperkirakan adanya inflasi bulanan sebesar 0,66% dan inflasi tahunan sebesar 4,26%. Infasi tersebut didorong oleh adanya kenaikan harga dari beberapa komoditas diantaranya adalah daging ayam ras, daging sapi, tarif listrik, ikan segar dan ikan diawetkan. Adapun beberapa komoditas yang mengalami penurunan harga adalah bensin, solar, tarif angkutan udara dan bahan bakar rumah tangga. Penurunan beberapa harga komoditas tersebut disebabkan oleh kebijakan pemerintah yang menurunkan harga bahan bakar minyak yang dipengaruhi oleh penurunan harga minyak di pasar global. Inflasi yang cukup terkendali akan membuka peluang bagi Bank Indonesia untuk kembali menurunkan tingkat suku bunga acuan, dimana hal tersebut akan berdampak positif di pasar surat utang. Secara keseluruhan, perubahan harga yang terjadi pada

perdagangan kemarin mendorong terjadinya penurunan imbal hasil Surat Utang Negara seri acuan bertenor 5 tahun sebesar 17,8 bps pada level 7,96%; imbal hasil seri acuan bertenor 10 tahun sebesar 10,35 bps pada level 8,09%; imbal hasil seri acuan bertenor 15 tahun sebesar 8 bps pada level 8,41% dan imbal hasil seri acuan bertenor 20 tahun sebesar 9,4 bps pada level 8,43%. Perubahan tingkat imbal hasil yang bervariasi juga didapati pada Surat Utang Negara dengan denominasi mata uang asing, dimana imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor pendek masih terlihat mengalami penurunan, sementara itu pada tenor panjang mulai terlihat adanya kenaikan imbal hasil. Imbal hasil dari INDON20 ditutup turun sebesar 3,55 bps pada level 3,22% setelah mengalami kenaikan harga yang sebesar 14 bps. Sementara itu imbal hasil dari INDON26 ditutup naik sebesar 2,3 bps pada level 4,53% yang didorong oleh adanya penurunan harga sebesar 18 bps dan imbal hasil INDON46 ditutup naik sebesar 1,5 bps pada level 5,69% yang didorong oleh adanya penurunan harga sebesar 22 bps.

Volume perdagangan Surat Utang Negara yang dilaporkan pada perdagangan kemarin senilai Rp13,07 triliun dari 42 seri Surat Utang Negara yang diperdagangkan. Volume perdagangan tersebut mengalami penurunan dibandingkan dengan volume perdagangan yang dilaporkan pada perdagangan di akhir pekan. Adapun volume perdagangan Surat Utang Negara seri acuan yang dilaporkan senilai Rp3,38 triliun. Obligasi Negara seri FR0071 menjadi Surat Utang Negara dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp1,49 triliun dari 43 kali transaksi dengan harga rata - rata pada level 103,82% dan tingkat imbal hasilnya sebesar 8,51%. Adapun Obligasi Negara Ritel seri ORI012 masih menjadi Surat Utang Negara yang paling aktif diperdagangkan, sebanyak 177 kali transaksi dengan volume perdagangan senilai Rp1,21 triliun. Sementara itu Sukuk Negara Ritel seri SR007 menjadi Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp400,48 miliar dari 57 kali transaksi. Adapun dari perdagangan obligasi korporasi, volume perdagangan yang dilaporkan senilai Rp689,89 miliar dari 19 seri obligasi korporasi yang diperdagangkan. Obligasi Subordinasi Bank Mandiri I Tahun 2009 (BMRI01) menjadi obligasi korporasi dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp187 miliar sekaligus menjadi obligasi korporasi yang paling aktif diperdagangkan, sebanyak 12 kali transaksi dengan harga rata - rata pada level 102,56% dan tingkat imbal hasilnya sebesar 8,71%. Sementara itu nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika pada perdagangan kemarin ditutup menguat sebesar 146,50 pts (1,06%) pada level 13631,50 per dollar Amerika. Menunjukkan penguatan sejak awal perdagangan, rupiah pada perdagangan kemarin diperdagangkan pada kisaran 13583,00 hingga 13780,00 per dollar Amerika.

Pada perdagangan hari ini kami perkiraan harga Surat Utang Negara akan cenderung bergerak terbatas pada awal perdagangan menjelang pelaksanaan lelang penjualan Surat Utang Negara. Pada hari ini, pemerintah berencana untuk menerbitkan Surat Utang Negara melalui lelang senilai Rp12 triliun dari lima seri Surat Utang Negara yang ditawarkan. Seiring dengan cukup aktifnya pelaku pasar melakukan pembelian Surat Utang Negara di pasar sekunder yang terlihat sejak akhir pekan lalu, maka kami optimis bahwa target penerbitan tersebut akan terpenuhi. Arah pergerakan harga Surat Utang Negara nantinya akan ditentukan oleh hasil dari pelaksanaan lelang, dimana kami perkiraan harga Surat Utang Negara masih berpeluang untuk mengalami kenaikan untuk

beberapa seri Surat Utang Negara yang tingkat imbal hasilnya cukup menarik. Sementara itu dari pasar surat utang Amerika, imbal hasil dari US Treasury dengan tenor 10 tahun pada perdagangan kemarin ditutup dengan mengalami sedikit kenaikan, pada level 1,96% didorong oleh pelaku pasar yang merealisasikan keuntungan setelah harga dari US Treasury mengalmi kenaikan dalam beberapa hari terakhir hingga mendorong tingkat imbal hasilnya berada di bawah level 2,00%. Pelaku pasar global pada pekan ini masih akan menantikan data sektor tenaga kerja Amerika yang akan disampaikan pada hari Jum'at, 5 Februari 2016 waktu setempat. Analisis diperkirakan pada bulan Januari 2016 terdapat penambahan jumlah tenaga kerja di luar sektor pertanian (*Nonfarm Payrolls*) sebanyak 188 ribu tenaga kerja.

Rekomendasi

Adapun secara teknikal, kenaikan harga Surat Utang Negara yang terjadi pada beberapa hari terakhir telah mendorong harga Surat Utang Negara memasuki area jenuh beli (*overbought*) sehingga meskipun masih berada pada tren kenaikan harga, namun akan membuka peluang terjadinya koreksi harga terutama pada Surat Utang Negara seri acuan yang tingkat imbal hasilnya rata - rata telah jauh di bawah tingkat imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor yang mendekati sama. Dengan kondisi tersebut maka kami sarankan kepada pelaku pasar untuk tetap mencermati arah pergerakan harga Surat Utang Negara di pasar sekunder dengan melakukan strategi trading jangka pendek memanfaatkan momentum tren kenaikan harga. Namun demikian kami melihat beberapa seri Surat Utang Negara memiliki imbal hasil yang terlalu rendah dibandingkan dengan seri lainnya dengan tenor yang kurang lebih sama, sehingga kami menyarankan jual untuk seri - seri tersebut, yaitu FR0053, FR0070, FR0056, FR0071, FR0073 dan seri FR0072. Adapun Surat Utang Negara yang masih memberikan tingkat imbal hasil yang cukup menarik adalah seri FR69, FR0031, FR0043, FR0047, FR0064, FR0054 dan FR0065.

Berita Pasar

❖ Rencana lelang penjualan Surat Utang Negara pada hari Selasa, tanggal 2 Februari 2016.

Pemerintah akan melakukan lelang Surat Utang Negara (SUN) dalam mata uang Rupiah untuk memenuhi sebagian dari target pembiayaan dalam APBN 2016 pada hari ini, Selasa tanggal 2 Februari 2016. Target indikatif penerbitan adalah senilai Rp12 triliun dengan jumlah target penerbitan maksimal adalah senilai Rp18 triliun dari lima seri Surat Utang Negara yang ditawarkan yaitu sebagai berikut :

- a. Surat Perbendaharaan Negara seri SPN03160503 (*New Issuance*) dengan imbal hasil diskonto yang akan jatuh tempo pada tanggal 3 Mei 2016;
- b. Surat Perbendaharaan Negara seri SPN12170203 (*New Issuance*) dengan imbal hasil diskonto yang akan jatuh tempo pada tanggal 3 Februari 2016;
- c. Obligasi Negara seri FR0053 (*Reopening*) dengan imbal hasil tetap sebesar 8,250% yang akan jatuh tempo pada tanggal 15 Juli 2021;
- d. Obligasi Negara seri FR0056 (*Reopening*) dengan imbal hasil tetap sebesar 8,375% yang akan jatuh tempo pada tanggal 15 September 2026; dan
- e. Obligasi Negara seri FR0073 (*Reopening*) dengan imbal hasil tetap sebesar 8,750% yang akan jatuh tempo pada tanggal 15 Mei 2031.

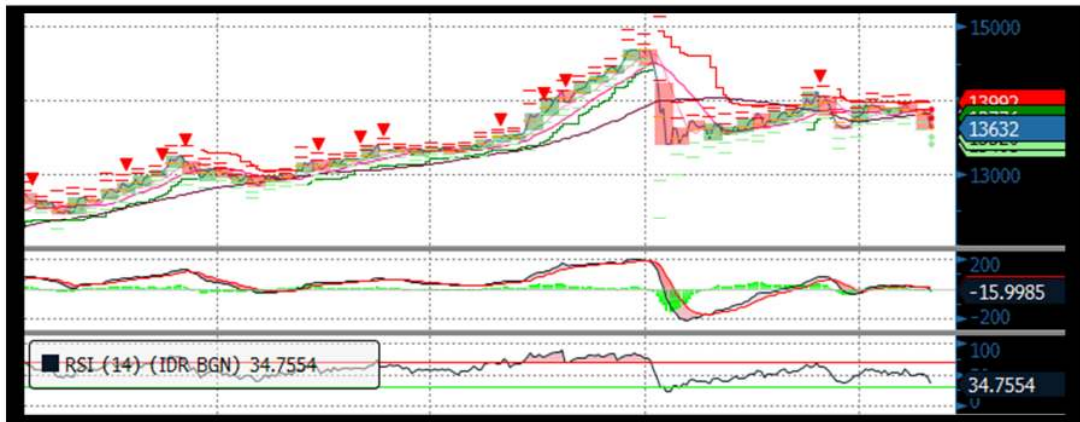
Kami perkirakan penawaran yang masuk akan cukup tinggi, berkisar antara Rp20 – 30 triliun yang didorong katalis eksternal berupa keputusan Bank Sentral Jepang untuk menurunkan suku bunga acuan serta keputusan Lembaga Pemeringkat Moody's yang mempertahankan peringkat utang Indonesia pada peringkat "Baa3" dengan prospek stabil. Berdasarkan data perdagangan Surat Utang Negara menjelang pelaksanaan lelang, maka tingkat imbal hasil yang akan dimenangkan pada lelang hari ini adalah sebagai berikut :

- a. Surat Perbendaharaan Negara seri SPN03160503 berkisar antara 6,12 – 6,21;
- b. Surat Perbendaharaan Negara seri SPN12170203 berkisar antara 7,09 – 7,18;
- c. Obligasi Negara seri FR0053 berkisar antara 7,93 – 8,03;
- d. Obligasi Negara seri FR0056 berkisar antara 8,06 – 8,15; dan
- e. Obligasi Negara seri FR0073 berkisar antara 8,37 – 8,46.

Lelang akan dilaksanakan pada hari Selasa, 2 Februari 2016 dan dimulai pukul 10.00 WIB hingga 12.00 WIB, serta hasil dari lelang akan diumumkan pada hari yang sama. Adapun setelah dari lelang tersebut akan dilaksanakan pada hari Kamis, 4 Februari 2016.

Analisa Teknikal

❖ IDR USD



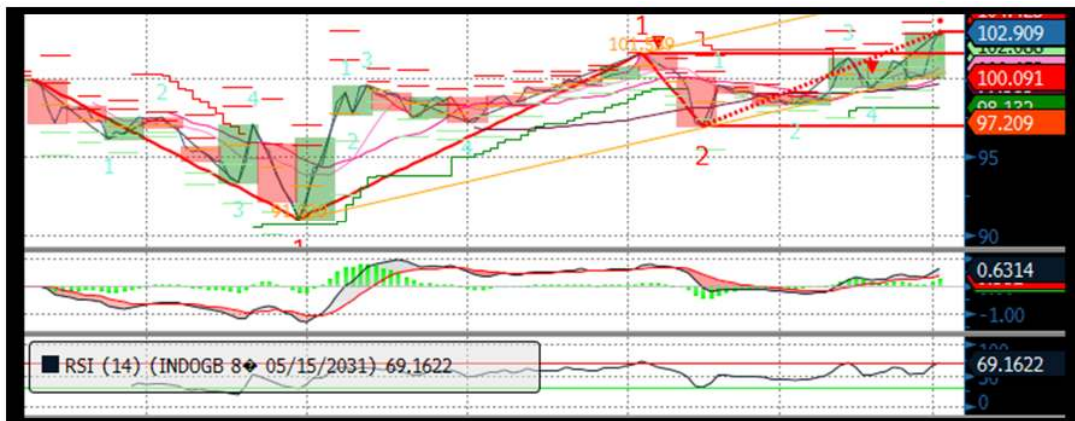
❖ FR0053



❖ FR0056



❖ FR0073



❖ FR0072



❖ FR0067



Harga Surat Utang Negara

Data per 1-Feb-16

Series	Coupon	Maturity	TTM	Price	1D	Spread (bps)	YTM	1D YTM	YTM Spread (bps)	Duration	Mod Duration
FR30	10.750	15-May-16	0.28	101.15	101.191	↓ (3.90)	6.494%	6.359%	↑ 13.43	0.286	0.277
FR55	7.375	15-Sep-16	0.62	100.09	100.088	↓ (0.10)	7.209%	7.207%	↑ 0.17	0.600	0.579
FR60	6.250	15-Apr-17	1.20	98.265	98.319	↓ (5.40)	7.777%	7.728%	↑ 4.84	1.157	1.113
FR28	10.000	15-Jul-17	1.45	103.06	102.971	↑ 9.00	7.727%	7.792%	↓ (6.53)	1.384	1.333
FR66	5.250	15-May-18	2.28	94.119	94.207	↓ (8.80)	8.114%	8.070%	↑ 4.46	2.156	2.072
FR32	15.000	15-Jul-18	2.45	115.06	115.188	↓ (13.00)	8.103%	8.049%	↑ 5.42	2.153	2.069
FR38	11.600	15-Aug-18	2.53	107.85	107.847	↑ 0.10	8.113%	8.113%	↓ (0.04)	2.174	2.090
FR48	9.000	15-Sep-18	2.62	102.01	102.069	↓ (6.10)	8.126%	8.100%	↑ 2.60	2.317	2.227
FR69	7.875	15-Apr-19	3.20	99.337	99.301	↑ 3.60	8.107%	8.120%	↓ (1.30)	2.827	2.717
FR36	11.500	15-Sep-19	3.62	110.1	110.05	↑ 5.00	8.210%	8.225%	↓ (1.53)	2.974	2.857
FR31	11.000	15-Nov-20	4.79	111.08	110.162	↑ 92.20	8.150%	8.372%	↓ (22.24)	3.824	3.674
FR34	12.800	15-Jun-21	5.37	119.29	119.093	↑ 20.00	8.271%	8.313%	↓ (4.19)	4.112	3.949
FR53	8.250	15-Jul-21	5.45	101.22	100.439	↑ 77.80	7.969%	8.147%	↓ (17.82)	4.491	4.318
FR61	7.000	15-May-22	6.28	93.295	92.836	↑ 45.90	8.391%	8.491%	↓ (9.99)	5.067	4.863
FR35	12.900	15-Jun-22	6.37	122.05	121.897	↑ 15.20	8.360%	8.387%	↓ (2.75)	4.660	4.473
FR43	10.250	15-Jul-22	6.45	108.2	109.016	↓ (81.90)	8.568%	8.409%	↑ 15.88	4.924	4.722
FR63	5.625	15-May-23	7.28	84.393	84.292	↑ 10.10	8.544%	8.565%	↓ (2.10)	5.867	5.626
FR46	9.500	15-Jul-23	7.45	105.19	104.933	↑ 25.50	8.543%	8.589%	↓ (4.55)	5.538	5.312
FR39	11.750	15-Aug-23	7.53	117.66	117.355	↑ 30.90	8.524%	8.575%	↓ (5.08)	5.162	4.951
FR70	8.375	15-Mar-24	8.12	101.5	100.743	↑ 76.00	8.116%	8.245%	↓ (12.90)	5.884	5.655
FR44	10.000	15-Sep-24	8.62	108.5	108.725	↓ (22.50)	8.581%	8.546%	↑ 3.55	5.884	5.642
FR40	11.000	15-Sep-25	9.62	115.23	114.985	↑ 24.40	8.634%	8.668%	↓ (3.44)	6.196	5.939
FR56	8.375	15-Sep-26	10.62	101.93	101.199	↑ 73.40	8.098%	8.202%	↓ (10.35)	7.052	6.777
FR37	12.000	15-Sep-26	10.62	123.69	124.036	↓ (34.90)	8.557%	8.513%	↑ 4.37	6.484	6.218
FR59	7.000	15-May-27	11.28	90.084	87.795	↑ 228.90	8.373%	8.718%	↓ (34.57)	7.661	7.353
FR42	10.250	15-Jul-27	11.45	111.68	112.201	↓ (51.90)	8.623%	8.557%	↑ 6.67	7.213	6.915
FR47	10.000	15-Feb-28	12.04	109.23	108.91	↑ 31.50	8.745%	8.785%	↓ (4.04)	7.169	6.869
FR64	6.125	15-May-28	12.28	81.044	80.773	↑ 27.10	8.660%	8.701%	↓ (4.18)	8.239	7.897
FR71	9.000	15-Mar-29	13.12	104.14	103.047	↑ 108.90	8.470%	8.606%	↓ (13.62)	7.807	7.490
FR52	10.500	15-Aug-30	14.53	113.97	114.455	↓ (48.60)	8.780%	8.725%	↑ 5.42	7.849	7.519
FR73	8.750	15-May-31	15.28	102.79	102.098	↑ 69.40	8.419%	8.500%	↓ (8.03)	8.646	8.297
FR54	9.500	15-Jul-31	15.45	105.02	106.817	↓ (179.50)	8.895%	8.689%	↑ 20.57	8.534	8.171
FR58	8.250	15-Jun-32	16.37	97.092	95.642	↑ 145.00	8.582%	8.754%	↓ (17.19)	9.057	8.685
FR65	6.625	15-May-33	17.28	80.662	81.439	↓ (77.70)	8.824%	8.722%	↑ 10.25	9.572	9.168
FR68	8.375	15-Mar-34	18.12	98.838	97.039	↑ 179.90	8.500%	8.701%	↓ (20.08)	9.282	8.903
FR72	8.250	15-May-36	20.28	98.199	97.31	↑ 88.90	8.435%	8.529%	↓ (9.41)	9.913	9.511
FR45	9.750	15-May-37	21.28	107.6	107.891	↓ (29.20)	8.943%	8.914%	↑ 2.91	9.539	9.131
FR50	10.500	15-Jul-38	22.45	114.57	114.931	↓ (36.40)	8.980%	8.946%	↑ 3.39	9.722	9.304
FR57	9.500	15-May-41	25.28	104.97	105.255	↓ (28.50)	8.996%	8.969%	↑ 2.75	10.084	9.650
FR62	6.375	15-Apr-42	26.20	73.917	73.996	↓ (7.90)	8.975%	8.965%	↑ 1.01	10.820	10.355
FR67	8.750	15-Feb-44	28.04	96.997	97.744	↓ (74.70)	9.046%	8.971%	↑ 7.52	10.213	9.771

Sumber : Bloomberg, MNC Securities Calculation

Seri Acuan 2016

Kepemilikan Surat Berharga Negara

	Des'13	Des'14	Mar'15	Jun'15	Sep'15	Okt'15	Nop'15	Des'15	25-Jan-16	26-Jan-16	27-Jan-16	28-Jan-16	29-Jan-16
BANK	335,43	375,55	349,26	369,11	400,67	412,02	413,99	350,07	428,47	427,06	432,01	441,71	442,76
Institusi Pemerintah	44,44	41,63	85,40	80,58	86,46	74,98	67,09	148,91	70,92	69,36	64,79	59,11	56,41
Bank Indonesia *	44,44	41,63	85,40	80,58	86,46	74,98	67,09	148,91	70,92	69,36	64,79	59,11	56,41
NON-BANK	615,38	792,78	870,83	906,74	905,27	938,20	956,85	962,86	981,71	984,69	984,31	984,34	985,99
Reksadana	42,50	45,79	50,19	56,28	61,63	62,18	59,47	61,60	61,71	61,42	61,38	61,48	61,48
Asuransi	129,55	150,60	155,54	161,81	165,71	169,26	170,86	171,62	172,44	172,71	172,71	173,25	173,26
Asing	323,83	461,35	504,08	537,53	523,38	528,76	548,52	558,52	574,63	577,80	577,44	576,58	578,32
-Pemerintahan dan Bank Sentral	78,39	103,42	101,41	102,34	110,88	112,70	109,49	110,32	110,73	110,74	110,76	110,92	110,98
Dana Pensiun	39,47	43,30	44,73	46,32	47,90	48,33	48,69	49,83	51,99	52,00	52,09	52,22	52,24
Sekuritas	0,88	0,81	0,63	0,74	0,19	0,22	0,15	0,26	0,29	0,28	0,26	0,24	0,27
Individual	32,48	30,41	47,63	32,23	28,63	52,32	52,40	42,53	41,69	41,61	41,54	41,48	41,42
Lain -lain	46,68	60,51	68,03	71,82	77,83	77,12	76,76	78,50	78,96	78,87	78,89	79,09	78,99
TOTAL	995,25	1.209,96	1.305,49	1.356,43	1.392,41	1.425,20	1.437,93	1.461,85	1.481,11	1.481,11	1.481,11	1.485,16	1.485,16
Asing Beli (Jual)	53,31	137,52	42,72	33,46	(14,16)	5,39	19,75	10,00	16,10	3,17	(0,35)	(0,867)	1,740

Sumber : Direktorat Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko

Imbal hasil Surat Utang Negara seri acuan



Sumber : Bloomberg

Perdagangan Surat Berharga Negara

Securities	High	Low	Last	Vol	Freq
FR0071	104.75	101.50	103.75	1495.22	43
FR0056	102.50	100.50	101.95	1347.37	45
ORI012	102.41	101.15	101.00	1216.06	177
FR0070	102.05	100.15	101.10	1078.68	30
FR0068	99.75	96.00	98.90	843.86	113
FR0053	101.65	100.70	101.00	751.30	33
SPN12160512	98.60	98.56	98.60	660.00	7
FR0072	100.80	94.11	98.75	659.47	134
FR0073	105.10	99.75	102.70	629.68	60
FR0069	100.00	99.24	99.75	559.90	16

Sumber : CTP – Bursa Efek Indonesia

Grafik IndoBEX



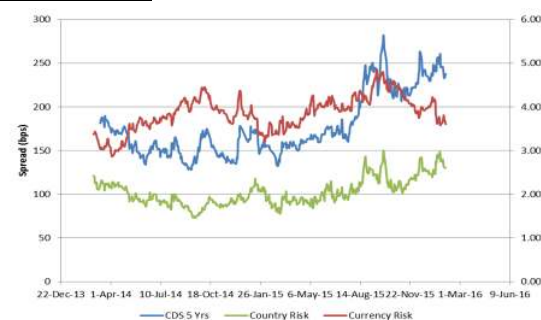
Sumber : Indonesian Bond Pricing Agency (IBPA) – Bursa Efek Indonesia

Perdagangan Obligasi Korporasi

Securities	Rating	High	Low	Last	Vol	Freq
BMRI01	idAA+	102.62	102.52	102.55	187.00	12
ASDF01BCN3	idAAA	100.00	99.99	99.99	140.00	6
BNLI02SBCN1	idAA+	107.15	106.80	107.15	120.00	5
ADMFO1CCN1	idAAA	100.25	100.20	100.25	50.00	2
FIFA01BCN2	idAAA	100.00	100.00	100.00	50.00	1
BEXI01BCN3	idAAA	99.55	99.50	99.50	45.00	3
FIFA02ACN1	idAAA	100.10	100.04	100.06	27.00	3
BNII01BCN1	idAAA	100.23	100.10	100.10	15.00	3
ISAT01ACN2	idAAA	100.12	100.10	100.12	12.00	2
ASDF02CCN1	idAAA	100.00	100.00	100.00	10.00	1

Sumber : CTP – Bursa Efek Indonesia

Grafik Resiko



Sumber : Bloomberg

Imbal Hasil Surat Utang Global

	Last YLD	1D	Change	%	1W	Change	%	1M	Change	%	YTD	Change	%
USA	1.934	1.922	↑ 0.012	0.63%	2.002	↓ (0.068)	-3.41%	2.270	↓ (0.336)	-14.82%	2.270	↓ (0.336)	-14.82%
UK	1.596	1.559	↑ 0.037	2.38%	1.686	↓ (0.090)	-5.32%	1.959	↓ (0.363)	-18.51%	1.959	↓ (0.363)	-18.51%
Germany	0.325	0.324	↑ 0.001	0.22%	0.471	↓ (0.146)	-30.95%	0.628	↓ (0.303)	-48.22%	0.628	↓ (0.303)	-48.22%
Japan	0.049	0.095	↓ (0.046)	-48.42%	0.218	↓ (0.169)	-77.52%	0.260	↓ (0.211)	-81.15%	0.260	↓ (0.211)	-81.15%
Philippines	2.974	3.020	↓ (0.046)	-1.52%	3.199	↓ (0.225)	-7.03%	3.374	↓ (0.401)	-11.87%	3.368	↓ (0.394)	-11.70%
South Korea	1.922	1.986	↓ (0.064)	-3.24%	2.024	↓ (0.101)	-5.02%	2.077	↓ (0.155)	-7.45%	2.077	↓ (0.155)	-7.45%
Singapore	2.206	2.257	↓ (0.052)	-2.29%	2.379	↓ (0.174)	-7.30%	2.586	↓ (0.380)	-14.71%	2.585	↓ (0.379)	-14.67%
Thailand	2.304	2.316	↓ (0.012)	-0.52%	2.457	↓ (0.153)	-6.21%	2.493	↓ (0.188)	-7.55%	2.493	↓ (0.188)	-7.55%
India	7.795	7.781	↑ 0.014	0.18%	7.804	↓ (0.009)	-0.12%	7.729	↑ 0.066	0.86%	7.760	↑ 0.035	0.46%
Indonesia	8.098	8.202	↓ (0.104)	-1.27%	8.359	↓ (0.261)	-3.12%	8.675	↓ (0.577)	-6.65%	8.690	↓ (0.592)	-6.81%
Malaysia	3.860	3.856	↑ 0.004	0.09%	3.969	↓ (0.109)	-2.75%	4.189	↓ (0.329)	-7.85%	4.189	↓ (0.329)	-7.85%
China	2.832	2.839	↓ (0.007)	-0.24%	2.820	↑ 0.012	0.44%	2.827	↑ 0.005	0.19%	2.830	↑ 0.002	0.08%

Sumber : Bloomberg, MNC Securities Calculation

MNC Securities Research

I Made Adi Saputra | Fixed Income Analyst

imade.saputra@mncgroup.com

Ext : 52117

Fixed Income Division

021 – 2980 3299 (Hunting)

Andri Irvandi | Fixed Income Head Division

andri.irvandi@mncgroup.com

Ext : 52223

Arif Efendy | Head of Sales

arif.efendy@mncgroup.com

Ext : 52231

Johannes C Leuwol | Fixed Income Sales

teddy.leuwol@mncsecurities.com

Ext : 52226

Lintang Astuti | Fixed Income Sales

lintang.astuti@mncsecurities.com

Ext : 52227

Marlina Sabanita | Fixed Income Sales

marlina.sabanita@mncgroup.com

Ext : 52268

Ratna Nurhasanah | Fixed Income Sales

ratna.nurhasanah@mncgroup.com

Ext : 52228

Widyasari Rina Putri | Fixed Income Sales

widyasari.putri@mncgroup.com

Ext : 52269

Yoni Bambang Oetoro | Fixed Income Sales

yoni.oetoro@mncgroup.com

Ext : 52230

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Securities It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.

PT MNC Securities

Kantor Pusat

MNC Financial Center Lt 14—16
 Jl. Kebon Sirih No.21—27 Jakarta 10340
 ☎ 021 - 29803111 📠 021 - 39836868

Cabang	Alamat	Telepon/Fax
Jakarta Mangga Dua	Arkade Belanja Mangga Dua Ruko No 2 Jl Arteri Mangga Dua Raya, Jakarta 10620	☎ 021 - 6127668 📠 021 - 6127701
Jakarta Suryo	Jl. Suryo No. 20 Senopati, Jakarta Selatan 12190	☎ 021 - 72799989 📠 021 - 72799977
Jakarta Indovision	Wisma Indovision Lantai Dasar Jl Raya Panjang Z / III, Jakarta 11520	☎ 021 - 5813378 📠 021- 5813380
Jakarta Gajah Mada	Mediterania Gajah Mada Residence Unit Ruko TUD 12 Jl. Gajah Mada 174, Jakarta Barat 11140	☎ 021- 63875567 📠 021- 63875568
Jakarta Taman Permata Buana	Ruko Taman Permata Buana Jalan Pulau Bira D1 No. 26, Jakarta Barat 11610	☎ 021 - 5803735 📠 021 - 58358063
Jakarta Kemayoran	Apartemen Mediterania Palace, Ruko C/OR/M Jl. Landasan Pacu Utara Selatan Blok A1 - Kav 2, Kemayoran, Jakarta Pusat 10630	☎ 021 - 30044599
Jakarta Kelapa Gading	Komplek Bukit Gading Mediterania Jl. Boulevard BGR Blok A/12 Kelapa Gading Barat, Jakarta Utara 14240	☎ 021 - 45842111 📠 021 - 45842110
Jakarta Gandaria	Arteri Pondok Indah Jl. Iskandar Muda No. 9 A, Jakarta Selatan 12240	☎ 021 - 7294243 📠 021 - 7294245
Jakarta Otisita	Jl. Otista Raya No.31A Jakarta Timur 13330	☎ 021 - 29360105 📠 021 - 29360106
Jakarta Gani Djemat	Plaza Gani Djemat, 5th Floor Jl. Imam Bonjol No. 76-78, Jakarta Pusat 10310	☎ 021 - 315 6178
Jakarta Gatot Subroto	Gedung Patra Jasa lantai 19 Suite 1988 Jl Jend Gatot Subroto Kav. 32-34, Jakarta Selatan 12950	☎ 021 - 52900008
Surabaya ICBC Center	Gedung ICBC Center Jl.Basuki Rahmat 16-18, Surabaya 60261	☎ 031 - 5317929 📠 0888 303 7338
Surabaya Sulawesi	Jl. Sulawesi No. 60 Surabaya 60281	☎ 031 - 5041690 📠 031 - 5041694
Medan	Jl. Karantina No 46 Kel. Durian, Kec Medan Timur, Medan 20235	☎ 061 - 6641905
Bandung	Jl. Gatot Subroto No. 2 Bandung - 40262	☎ 022 - 733 1916 📠 022 - 733 1915
Malang	Jl. Pahlawan TRIP No. 9 Malang 65112	☎ 0341 - 567555 📠 0341 - 586086
Solo	Gedung Graha Prioritas Lantai 1-2 Jl. Slamet Riyadi No.302 Solo 57141	☎ 0271 - 731779 📠 0271 - 637726
Denpasar	Gedung Bhakti Group Jl. Diponegoro No. 109, Denpasar - 80114	☎ 0361 - 264569 📠 0361 - 264563
Magelang	Komp. Kyai Langgeng Jl. Cempaka No. 8 B, Kel. Jurang Ombo, Magelang 56123	☎ 0293 - 313338 📠 0293 - 313438
Semarang Mutiara Marina	Rukan Mutiara Marina No. 36 Lt. 2 Kav 35 - 36 Semarang 50144	☎ 024 - 76631623 📠 024 - 76631627
Semarang Univ Dian Nuswantoro	Pojok BEI Universitas Dian Nuswantoro Jl. Nakula I No. 5-11, Semarang 50131	☎ 024 - 356 7010
Semarang Universitas STIKUBANK	Pojok BEI Universitas STIKUBANK Jl. Tri Lomba Juang, Semarang 50241	☎ 024 - 8414970
Bogor	Sentul City Jl. Ir. H. Djuanda No. 78, Sentul – Bogor 16810	☎ 021 - 87962291 📠 021 - 87962294
Makassar	Kompleks Rukan Ratulangi Blok. C12-C13 Jl. DR. Sam Ratulangi No. 7, Makassar - 90113	☎ 0411 - 858516 📠 0411 - 858526
Batam	Komplek Galaxy No.19 Jalan Imam Bonjol, Batam	☎ 0778 - 459997 📠 0778 - 456787
Tegal	Jl. Ahmad Yani No 237 Tegal - Jawa Tengah	☎ 0283 - 3357768 📠 0283 - 340520
Pati	Jalan HOS Cokroaminoto Gang 2 No. 1 Pati – Jawa Tengah	☎ 0295 - 382722 📠 0295 - 385093
Bandar Lampung	Jl. Brigjen Katamso No. 12 Tanjung Karang, Bandar Lampung 35111	☎ 0721 - 264569
Balikpapan	Jl. Jend Sudirman No.33 Balikpapan – Kalimantan Timur	☎ 0542 - 736259
Menado	Komp Mega Mas Blok 1 D No.19 Jl. Piere Tendean No 24 – 25, Menado 95111	☎ 0431 - 877888 📠 0431 - 876222
Jambi	Jl. GR. Djamin Datuk Bagindo No.7 Jambi 36142	☎ 0741 - 7554595